



**STUDI EKSPERIMEN STRATEGI BELAJAR PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA
SMA NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Yanrika Rossiana

NIM. 3101412065



JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG


2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2016

Mengetahui
Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II


Prof. Dr. Wasino, M.Hum TsabitAzinar Ahmad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196408051989011001 NIP. 198607242012121002

Ketua Jurusan Sejarah
UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG


Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd
NIP. 196406051989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Studi eksperimen strategi belajar PQ4R (preview, question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2015/ 2016 telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Agustus 2016

Mengetahui

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dosen penguji III



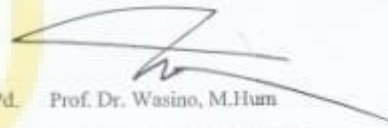
Drs. Ibnu Sodik, M. Hum

NIP. 19631215 198901 1 001



Tsabit Azinar Ahmad, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19860724 201212 1 002



Prof. Dr. Wasino, M.Hum

NIP. 19640805 198901 1 001



NIP. 19630802 198803 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2016



Yanrika Rossiana

NIM 3101412065



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ Rahasia membangun kepercayaan adalah tiada hari tanpa bertambah ilmu, tiada hari tanpa tambah wawasan, tiada hari tanpa mendapatkan koreksi (AA-Gym)
- ❖ Dan setiap usaha akan menemukan jalannya masing- masing sehingga tak perlu menengok jalan orang lain. Berjalanlah sesuai jalanmu sendiri (Yanrika Rossiana).

PERSEMBAHAN:

1. Untuk orangtuaku, Bapak Uhud Hudaya dan Ibu Lastri serta adikku Yuni Rahmawati yang selalu mendoakanku.
2. Sahabat dan teman-temanku yang selalu memberi semangat dan motivasi.
3. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa Sejarah 2012.
4. Almamaterku UNNES.

SARI

Yanrika Rossiana, 2016. *Studi eksperimen strategi belajar PQ4R (preview, question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2015/ 2016.* Skripsi. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Prof. Dr. Wasino, M.Hum, Tsabit Azinar Ahmad, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Belajar PQ4R, Hasil Belajar Sejarah.

Pengajaran sejarah disekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Sehingga untuk mengurangi kekurangan wawasan bacaan siswa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran sejarah maka Strategi belajar PQ4R cocok untuk diterapkan dikelas karena dirasa mampu mengatasi kurangnya wawasan membaca siswa kaitannya dalam pembelajaran sejarah. Tujuan diterapkan strategi belajar PQ4R adalah untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian menggunakan penelitian campuran yakni kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar melalui postes, kemudian penelitian kualitatif untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar yakni kelas eksperimen memiliki nilai posttest 89,781 lebih tinggi dari kelas kontrol yang memiliki nilai posttest 81,567. Faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen karena strategi belajar PQ4R dianggap lebih menarik karena setiap tahapannya siswa diminta untuk aktif dan kreatif sehingga mampu memahami isi bacaan sesuai dengan kemampuannya.

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan strategi belajar PQ4R efektif dalam pembelajaran Sejarah pokok bahasan Pengaruh Revolusi Amerika dan Revolusi Perancis terhadap Pergerakan Nasional Indonesia Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2015/ 2016.

Saran untuk pembelajaran sejarah dikemudian hari strategi belajar PQ4R untuk dapat diterapkan kembali dengan alasan mampu memotivasi siswa untuk belajar mandiri dengan menambah wawasan bacaan melalui proses membaca, membuat pertanyaan dan kesimpulan sehingga memudahkan mempelajari dan mengingat materi sejarah dengan baik.

ABSTRACT

Rossiana, Yanrika, 2016. Experiment strategy study learn PQ4R (preview, question, Read, Reflect, Recite, Review) to result learn student history of SMA Country 1 Donorojo School Year 2015/ 2016. Essay. Majors History, Social Science Faculty, Semarang State University. Lecture: Prof. Dr. Wasino, M.Hum, Tsabit Azinar Ahmad, S.Pd., M.Pd.

Key Word: Learning strategy of PQ4R, Result of History Learning

History lesson school aims to make students acquire the skills of historical thinking and understanding of history. To review Insight Reduce Shortage Student Reading Frame hearts goals History lesson, SoPQ4R learning strategies suitable for application in class because it feels able to overcome the lack of insight into the students' reading relation in the teaching of history. Interest PQ4R applied learning strategies is to investigate the experimental class learning outcome and the factors that influence it.

The research method uses a mixture of the quantitative research to determine learning outcomes through the pretest and posttest, then qualitative research to identify factors that influence learning outcomes by using questionnaires, observation and interviews.

Results showed there was an increase in the average learning outcomes of the experimental class post test 89,781 MORE postest Value Higher Than The Control class has postest Value 81 567. Factors affecting the learning outcome for the experimental class learning strategies PQ4R considered more attractive because each stage students asked to be active and creative so as to understand the contents of the reading according to his ability.

Conclusion from the research is development of learning strategies PQ4R use effective teaching history hearts subject of Influence American Revolution and the Revolutionary Nationalist Movement Against France Indonesia Class XI IPS SMAN 1 Donorojo in academic year 2015/2016.

Suggestions for teaching history PQ4R future learning strategies to be applied again with the reason to motivate students to learn independently to broaden reading through the process of reading, asking questions and conclusions, making it easier to learn and remember the historical material well

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Semarang. Penulisan ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh.Solehatul Mustofa, MA Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd Ketua Jurusan Sejarah yang telah memberikan bimbingan dengan tulus.
4. Prof. Dr. Wasino, M.Hum. dan Tsabit Azinar Ahmad, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
5. Drs. Bain, M.Hum Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.

6. Drs. Ibnu Sodik, M. Hum selaku penguji utama yang telah menularkan banyak ilmunya dan memberikan arahan yang baik untuk menyempurnakan skripsi saya
7. Ahmad sadad, S.Pd. Guru Sejarah SMA Negeri 1 Donorojo yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Siswa Kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA Negeri 1 Donorojo yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Orangtuaku Bapak Uhud Hudaya dan Ibu Lastri, adikku Yuni Rahmawati serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Prita, Nami, Irna, Ilona, Novita, Sonef, yang selalu bertukar pikiran saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman- teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2012 .
12. Semua pihak dan instansi yang telah membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis sampaikan masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juni 2016



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
1. Deskripsi teoretis.....	12
A. Strategi belajar PQ4R.....	12
B. Hasil belajar sejarah.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	26

D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi.....	29
C. Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Rancangan Penelitian.....	31
F. Tahapan Penelitian.....	32
G. Metode Pengumpulan Data.....	36
H. Validitas dan reliabilitas alat.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1 SMA Negeri 1 Donorojo.....	53
Gambar 4.2 Proses pelaksanaan preview “membaca cepat”.....	60
Gambar 4.3 Proses membuat pertanyaan.....	60
Gambar 4.4 membaca lebih lengkap.....	61
Gambar 4.5 Proses refleksi.....	61
Gambar 4.6 proses tanya jawab.....	62
Gambar 4.7 proses menyimpulkan.....	62
Gambar 5.1 proses pembelajaran kelas kontrol.....	64
Gambar 5.2 diagram persebaran aktivitas siswa di tiap tahap PQ4R.....	73
Gambar 5.3 diagram aktivitas siswa dalam strategi belajar PQ4R.....	75
Gambar 5.4 diagram tanggapan angket siswa.....	84
Gambar 5.5 daftar pertanyaan yang dibuat siswa.....	179
Gambar 5.6 lembar observasi.....	180
Gambar 5.7 lembar angket.....	181
Gambar 5.8 contoh wawancara dengan murid.....	184
Gambar 5.9 surat izin penelitian.....	185

Gambar 6.1 surat selesai penelitian.....186

Gambar 6.2 uji T.....187



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Validitas Soal Uji Coba.....	40
Tabel 3.3 klarifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	44
Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda.....	47
Tabel 3.5 hasil belajar post test kelas eksperimen dan kontrol.....	66
Tabel 3.6 tabel persebaran aktivitas siswa.....	72
Tabel 3.7 aktivitas siswa dalam strategi belajar PQ4R.....	74
Tabel 3.8 tabel angket tanggapan siswa.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 silabus kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	104
Lampiran 2 RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	106
Lampiran 3 kisi- kisi aktivitas siswa.....	126
Lampiran 4 lembar observasi aktivitas siswa.....	126
Lampiran 5 rubrik penilaian.....	127
Lampiran 6 kisi- kisi angket.....	128
Lampiran 7 lembar angket tanggapan siswa.....	129
Lampiran 8 panduan wawancara.....	132
Lampiran 9 studi dokumentas.....	132
Lampiran 10 kisi- kisi soal uji coba.....	133
Lampiran 11 soal uji coba.....	134
Lampiran 12 lembar jawab siswa.....	140
Lampiran 13 post test.....	141
Lampiran 14 materi pelajaran.....	144
Lampiran 15 modus jawaban tiap butir soal angket.....	148
Lampiran 16 tanggapan angket.....	157
Lampiran 17 analisis wawancara.....	158
Lampiran 18 analisis butir soal menggunakan spss.....	160
Lampiran 19 validitas item kesukaran soal.....	163
Lampiran 20 analisis uji beda.....	166

Lampiran 21 analisis point biserial	170
Lampiran 22 uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	175
Lampiran 23 uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	175
Lampiran 24 uji T pre test dan post test.....	177



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, hingga pendidikan menengah atas. Alasan yang mendasari mengapa sejarah wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan dikarenakan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menumbuhkan sikap nasionalisme terhadap bangsa dan negara. Agar generasi muda tidak akan pernah lupa dengan sejarah bangsanya sendiri selain itu agar generasi muda yang kelak akan menjadi generasi penerus bangsa tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat pada masa lampau.

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini (Agung, 2013: 55).

Pengajaran sejarah disekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman

hidup pada masing- masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda, dan tujuan lainnya adalah untuk mendiring siswa berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang, memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari- hari, mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan berkelanjutan masyarakat (Agung, 2013: 56).

Pembelajaran sejarah secara rinci memiliki 5 tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan; melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan; menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau; menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang; dan menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional (Aman, 2011: 58).

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 januari 2016 bersama pak sadad selaku guru sejarah SMA Negeri 1 Donorojo, yang

kemudian mendapatkan beberapa poin informasi gambaran mengenai pembelajaran sejarah terutama di kelas XI IPS yang selama ini diampu oleh beliau. Bahwasanya dalam pembelajaran sejarah terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah pembelajaran sejarah menggunakan metode yang hanya itu- itu saja diterapkan di kelas. Metode yang digunakan diantaranya adalah menggaris bawahi, tanya jawab atau guru hanya cerita tentang asal usul sejarah lokal daerah setempat. Terkadang guru mengabaikan apakah materi yang seharusnya diajarkan sudah terlampaui atau belum dan apakah siswa memahami betul apa yang digaris bawahi atau tidak. umumnya murid mengeluhkan bahwa pembelajaran sejarah hanya monoton seperti itu saja, terlalu banyak buang- buang waktu untuk cerita yang seharusnya tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Terkadang siswa juga ingin serius dalam pembelajaran dan mendapat nilai bagus dalam pelajaran sejarah. Masalah lain yang kemudian muncul adalah seringnya diterapkan proses belajar menggaris bawahi dan sering bercerita tentang sejarah lokal yang terkadang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran sehingga menjadikan murid kurang memahami materi, murid menjadi acuh dengan guru, dan murid juga kurang wawasan bacaan. Karena sesungguhnya sejarah menuntut murid untuk memiliki wawasan baca yang luas dan memahami isi materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pangkal masalah adalah guru tidak menarik dalam menyampaikan materi dalam kelas sehingga berimbas pada pencapaian hasil belajar.

Oleh karena itu diharapkan guru sebagai tonggak dalam pengajaran diharapkan mampu mencari solusi untuk menarik minat siswa dalam mempelajari sejarah agar menarik dan mudah diingat. Kaitannya dengan kritikan yang terus menerus muncul dalam pembelajaran sejarah oleh karenanya inilah yang menjadi alasan mendasar mengapa penulis memilih strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk diterapkan pada pembelajaran sejarah di kelas sebagai solusi untuk mengatasi kebosanan pada strategi belajar konvensional yang biasa diterapkan di sekolah. Hal ini didasari pada masalah yang sudah dikaji oleh peneliti, dengan kenakalan yang dilakukan oleh murid entah itu ramai sendiri atau acuh dengan guru mau tidak mau jika diterapkan metode ini maka semua itu akan perlahan berkurang karena metode ini menuntut siswa untuk bekerja individu. Jika tidak maka dia tidak akan memahami materi dan nilainya pun akan menurun karena penilaian pun akan diambil saat strategi belajar PQ4R diberlakukan dalam pembelajaran di kelas.

Pengalaman awal bisa dibangun melalui aktivitas membaca. Dengan kegiatan ini peserta didik akan memiliki *stock of knowledge*. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar membaca efektif adalah PQ4R (Suprijono, 2009:103).

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri) dan *review* (mengulang secara

menyeluruh). Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan- pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali prose pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul- judul atau topik- topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan- bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Resitasi informasi dasar, khususnya bila disertai dengan beberapa bentuk elaborasi, kemungkinan sekali akan memperkaya pengkodean (Trianto, 2009: 147).

Dimana dalam hal ini khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah yang mana menuntut siswa untuk tidak hanya menghafal keseluruhan materi namun harus memahami keseluruhan isi materi. Sedangkan jika siswa hanya dituntut untuk menghafal maka siswa akan mudah lupa. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan strategi belajar PQ4R yang diharapkan mampu menstimulus siswa untuk meningkatkan hasil belajar sejarah lebih baik dibanding dengan menggunakan strategi belajar yang konvensional. Lebih jauh diharapkan strategi belajar PQ4R mampu menjadikan siswa menjadi gemar membaca. Karena sesungguhnya sejarah tidak hanya menuntut untuk dihafalkan tetapi cerita sejarah menuntut siswa untuk mampu memahami setiap detail peristiwa sejarah yang telah lampau.

Berdasarkan Uraian diatas penulis menyimpulkan ada beberapa keunggulan dari strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yakni: menhidupkan kembali budaya gemar membaca bagi setiap siswa dimana

dalam pembelajaran sejarah memang siswa dituntut untuk banyak membaca karena jika malas membaca akan sangat sedikit sekali informasi yang didapat dari setiap peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemudian yang kedua adalah mengajarkan siswa untuk tidak malu bertanya ketika dia mengalami kesulitan dan mencari informasi sebanyak- banyaknya dari pertanyaan yang dibuat nya sendiri dan ini akan menjadi keuntungan karena semakin dia banyak membuat pertanyaan maka akan menjadi lebih tau, dari pertanyaan yang dibuatnya maka mau tidak mau harus dipresentasikan di depan kelas dan itu menuntut keberanian dan kemandirian dari siswa untuk mempresentasikan didepan teman sekelas. Dan kemudian teman sekelas pun diharapkan mampu menyerap materi dari teman sekelas yang belum diketahui.

Hal tersebut yang kemudian mendasari penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh diterapkannya strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar sejarah, oleh karenanya penulis serius ingin mengangkat judul sebagai berikut dalam penelitiannya. **“STUDI EKSPERIMEN STRATEGI BELAJAR PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMA NEGERI 1 DONOROJO 2015/ 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rata- rata hasil belajar kelas yang menggunakan strategi belajar PQ4R lebih tinggi dibanding yang tidak menggunakan strategi belajar PQ4R?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kelas yang menggunakan strategi belajar PQ4R memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan strategi belajar PQ4R?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang peneliti kemukakan diatas maka, Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rata- rata hasil belajar kelas yang menggunakan strategi belajar PQ4R lebih tinggi dibanding yang tidak menggunakan strategi belajar PQ4R
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi kelas yang menggunakan strategi belajar PQ4R memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan strategi belajar PQ4R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini digunakan untuk membuktikan efektif tidaknya strategi belajar ini diterapkan dalam pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan minat dalam belajar sejarah, dengan adanya minat belajar dan rasa senang yang muncul dalam belajar diharapkan bisa memberikan pengalaman yang kongkret dan mudah diingat siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk membuat variasi dalam proses pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka peningkatan kualitas hasil belajar dan peningkatan kualitas sekolah.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan upaya penegasan istilah untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi belajar PQ4R

Nama lain strategi- strategi belajar adalah (*learning strategy*) adalah strategi- strategi kognitif, yaitu suatu strategi belajar yang mengacu pada perilaku dan proses- prose berfikir siswa yang digunakan pada saat

menyelesaikan tugas- tugas belajar Nur dalam Trianto (2011: 140) . Dengan kata lain, bahwa strategi- strategi tersebut lebih dekat pada hasil belajar kognitif daripada tujuan- tujuan belajar perilaku.

(Suprijono, 2009:103-105) mengemukakan bahwa Strategi belajar PQ4R, diawali dengan “P” yang berarti *preview*. Fokus *preview* adalah peserta didik menemukan ide- ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan ide pokok dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat bahan bacaan. Langkah berikutnya adalah “Q” yang berarti *question* atau bertanya. Peserta didik merumuskan pertanyaan- pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Setelah pertanyaan- pertanyaan dirumuskan, selanjutnya peserta didik membaca atau “R” yang berarti *read* secara detail dari bahan bacaan yang dipelajarinya. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya. Selama membaca peserta didik harus melakukan refleksi atau “R” berarti *reflect*. Langkah ini bisa dilakukan dengan Cara, (1) menghubungkan apa yang sudah dibacanya dengan hal- hal yang telah diketahui sebelumnya, (2) mengaitkan sub- subtopik di dalam teks dengan konsep- konsep, (3) mengaitkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya. Kemudian, “R” yang berarti *recite* adalah langkah berikutnya. Pada tahap ini peserta didik diminta merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Akan lebih baik jika peserta

didik tidak hanya menyampaikannya secara lisan, namun juga dalam bentuk tulisan. Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Terpenting pada tahap ini peserta didik mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang telah diajukannya. Langkah tersebut dinamakan “R” yang berarti *review*.

2. Hasil Belajar Sejarah

Hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian- pengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan. (Suprijono, 2009: 5) Sedangkan Sejarah sebagai mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai- nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa kini (Agung, 2013: 55). Jadi dalam hal ini, Sebagai hasil dari pembelajaran sejarah adalah untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di tengah- tengah perubahan dunia (Agung, 2013: 56).

Berdasarkan penegasan istilah yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa peneliti akan meneliti tentang penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam

bentuk kelas pada mata pelajaran sejarah SMA NEGERI 1 DONOROJO tahun pelajaran 2015/2016 yang dikaitkan dengan hasil belajarnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan pustaka

1. Deskripsi teoretis

a. Strategi belajar PQ4R

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis- garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola- pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Sulistiyono dalam Trianto (2011:140), mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.

Nama lain strategi- strategi belajar adalah (*learning strategy*) adalah strategi- strategi kognitif, yaitu suatu strategi belajar yang mengacu pada perilaku dan proses- proses berfikir siswa yang digunakan pada saat menyelesaikan tugas- tugas belajar Nur dalam Trianto (2011:140). Dengan kata lain, bahwa strategi- strategi tersebut lebih dekat pada hasil belajar kognitif daripada tujuan- tujuan belajar perilaku.

Ada beberapa strategi membaca yang digunakan untuk membaca buku pelajaran dan bahan bacaan yang lainnya dalam suatu bidang pengetahuan. Strategi SQ3R (*survey, question, read, recite* dan *review*) yang dicetuskan oleh Francis Robinson tahun 1941, yang membuat perubahan besar dalam perkembangan metodologi belajar. Menurut Trianto (2011: 150).

Pola ini kemudian ditiru oleh ahli-ahli lain dengan penyempurnaan uraian, penambahan langkah, atau perubahan sebutan saja, sampai sekarang telah berkembang begitu banyak sistem belajar, diantaranya: sistem PQRS (*Preview, Question, Read, State, dan Test*) dari Thomas F. Staton, O5KR (*Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, dan Reflect*) oleh Walter Pauk, STUDY (*Survey, Think, Understand, Demonstrate, dan You Review*) dari William Resnick dan David Heller, dan masih banyak sistem membaca lainnya untuk keperluan belajar. Menurut Trianto (2011: 150). Keseluruhan strategi ini pada dasarnya mempunyai prinsip yang sama.

Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Menurut Pratiwi

dalam Trianto (2011: 150), strategi ini terdiri dari: pembuatan catatan; (2) penggunaan analogi; dan (3) strategi PQ4R.

Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan keterampilan membaca itu setiap siswa akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khazanah kearifan yang banyak hikmat, dan mengembangkan berbagai ketrampilan lainnya yang amat berguna untuk kelak mencapai sukses dalam hidup. Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian di masa yang akan datang. Kegiatan dan ketrampilan membaca itu tidak dapat diganti dengan metode- metode pengajaran lainnya. Dengan membaca kita dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan strategi membaca Gie dalam Trianto (2011: 151). Karena konsep ekosistem peran dan interaksinya dapat dilatihkan

dengan cara membaca buku teks, maka peneliti mencoba menerapkan strategi PQ4R untuk memudahkan siswa memahami konsep tersebut.

Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah strategi PQ4R. Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca PQ4R adalah sebagai berikut:

a. Preview

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi ekosistem peran dan interaksinya.

Siswa dapat memulai dengan membaca topik- topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat- kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat di sana sini sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada (Trianto, 2009: 151).

b. Question

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama,” awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.” Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati- hati serta seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik (Trianto, 2009: 152).

c. Read

Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan- catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan- pertanyaan yang diajukan sebelumnya (Trianto, 2009: 152).

d. Reflect

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal- hal yang telah anda ketahui; (2) mengaitkan subtopik- subtopik di dalam teks dengan konsep-

konsep atau prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; dan (4) cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah- masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut (Trianto, 2009: 152).

e. Recite

Langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan(mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir- butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata- kata yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide- ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat inti sari materi dari bacaan. Usahakan inti sari ini merupakan inti dari pembahasan konsep ekosistem peran dan interaksinya (Trianto, 2009: 153).

f. Review

Langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan (Trianto, 2009: 153).

Telah banyak dilakukan penelitian tentang strategi- strategi belajar jenis PQ4R, dan metode ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan Nur dalam Trianto (2011: 153).

Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan- pertanyaan sebelum pembaca sebelum pembaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul- judul dan topik- topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan- bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Dari langkah- langkah strategi belajar PQ4R yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi- materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

b. Hasil belajar sejarah

Apa yang akan peroleh dengan kegiatan belajar anda? Apa output dan outcome dari kegiatan belajar anda? Hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian- pengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari

kemampuan mengategorisasikan, kemampuan analitis- analitis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip- prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisasi gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai- nilai sebagai standar perilaku. (Suprijono, 2009:5-7)

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (Ekstern). Faktor dari dalam siswa meliputi faktor jasmani yang kemudian dibagi lagi menjadi dua yakni faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Jika kesehatan seseorang tertangu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat indera. Sedangkan cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang

sempurnanya menguasai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, patah tangan, lumpuh, dan lain- lain (Slameto, 2010: 55). Faktor dari dalam yang kedua adalah faktor psikologis yang kemudian dibagi menjadi 7 yakni Intelegensi atau tingkat kecerdasan pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk interaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. yang kedua adalah perhatian. sangat penting dimiliki siswa karena kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian dari siswa tidak mungkin terjadi proses belajar. selanjutnya adalah Bakat. Dimana bakat diartikan sebagai kemampuan potensial individual untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Dengan demikian secara umum bakat tersebut hampir sama dengan intelegensi. Itulah sebabnya anak yang berintelegensi sangat cerdas disebut dengan *talented child* atau anak berbakat. Selanjutnya, Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa (Slameto, 2010: 57). Lalu, Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Kemudian, Kematangan adalah sesuatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat- alat

tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Yang terakhir adalah Kesiapan yang diartikan sebagai kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Dapat diartikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Slameto, 2010: 59). Sedangkan Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu faktor keluarga dan faktor masyarakat (Slameto, 2010: 60). Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain: Cara orang tua mendidik seperti yang dikemukakan oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010: 60) bahwa keluarga adalah lembaga pendidik yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Kemudian relasi antara anggota keluarga, dalam hal ini yang terpenting adalah relasi orang tua dan anaknya. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau acuh tak acuh dan sebagainya (Slameto, 2010: 62). Lalu Pengertian orang tua dimana Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah (Slameto, 2010: 64). Berikutnya adalah keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Karena anak membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya (Slameto, 2010: 63). Lalu, Latar belakang kebudayaan dimana Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam rumah mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu kepada

anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Yang terakhir adalah Suasana rumah sangat mempengaruhi prestasi belajar. Suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak-anak berada dan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairan belajar (Slameto, 2010: 63). Faktor ekstern yang kedua adalah Faktor lingkungan masyarakat dimana Faktor lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain yaitu teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010:69-71).

Komponen hasil belajar sesuai yang dikemukakan Bloom dalam (suprijono, 2009: 5-7) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *charaterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *Initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif (Suprijono, 2009: 5-7).

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda, selain itu pengajaran sejarah di sekolah mendorong siswa berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang; memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari; mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat (Agung, dkk. 2013: 56)

Gunning dalam (Aman, 2001: 44) Pembelajaran sejarah mengajarkan konsep, mengajarkan keterampilan intelektual, dan memberikan informasi kepada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran sejarah tidak hanya menghafal berbagai peristiwa sejarah. Namun berupaya untuk menyadarkan peserta didik akan historikalisasi diri dan masyarakatnya.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ditulis untuk menguatkan dan melengkapi kajian pustaka yang telah diuraikan di atas, maka penulis menambahkan dan menganalisis beberapa penelitian yang relevan yaitu:

2.1 Irwan Hartanto (2009) dalam penelitiannya yang berjudul, “Penggunaan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pokok bahasan pendudukan militer jepang di indonesia SMA Negeri 1 Gringsing tahun pelajaran ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, sebesar 65 pada siklus I dengan ketuntasan belajar mencapai 50 %,sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 80,5 dengan ketuntasan belajar mencapai 87,5 %, dibandingkan sebelum diadakan penelitian sebesar 59 dengan ketuntasan belajar mencapai 20 %.

2.2 Dina mayasari (2011) dalam penelitian yang berjudul penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi permintaan dan penawaran. Hasil penelitiannya dari siklus pertama ketuntasan belajar yang dicapai yaitu sebanyak 86,8% dan siklus kedua sebanyak 100%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran PQ4R. Siswa berharap agar metode PQ4R dapat digunakan pada materi IPS berikutnya.

2.3 Mohamad Na'im (2011) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar IPS. Hasil analisis data: Kontribusi metode PQ4R terhadap hasil belajar sebesar 19,2 %. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 67,500 + 12,031X$. 2). Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,3 %. Persamaan regresinya adalah $Y = 5,518 + 0,916X$. 3). Kontribusi metode PQ4R dan tingkat motivasi secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah pengantar IPS di FPIPS IKIP PGRI Jember sebesar 93,6%. Persamaan regresinya $Y = 6,838 + 0,4231X_1 + 0,870X_2$. Jika ada peningkatan motivasi belajar satu satuan dan diterapkan metode PQ4R, maka dapat diperoleh peningkatan prestasi belajar $6,838 + 0,4231X (1) + 0,870 = 8,1311$.

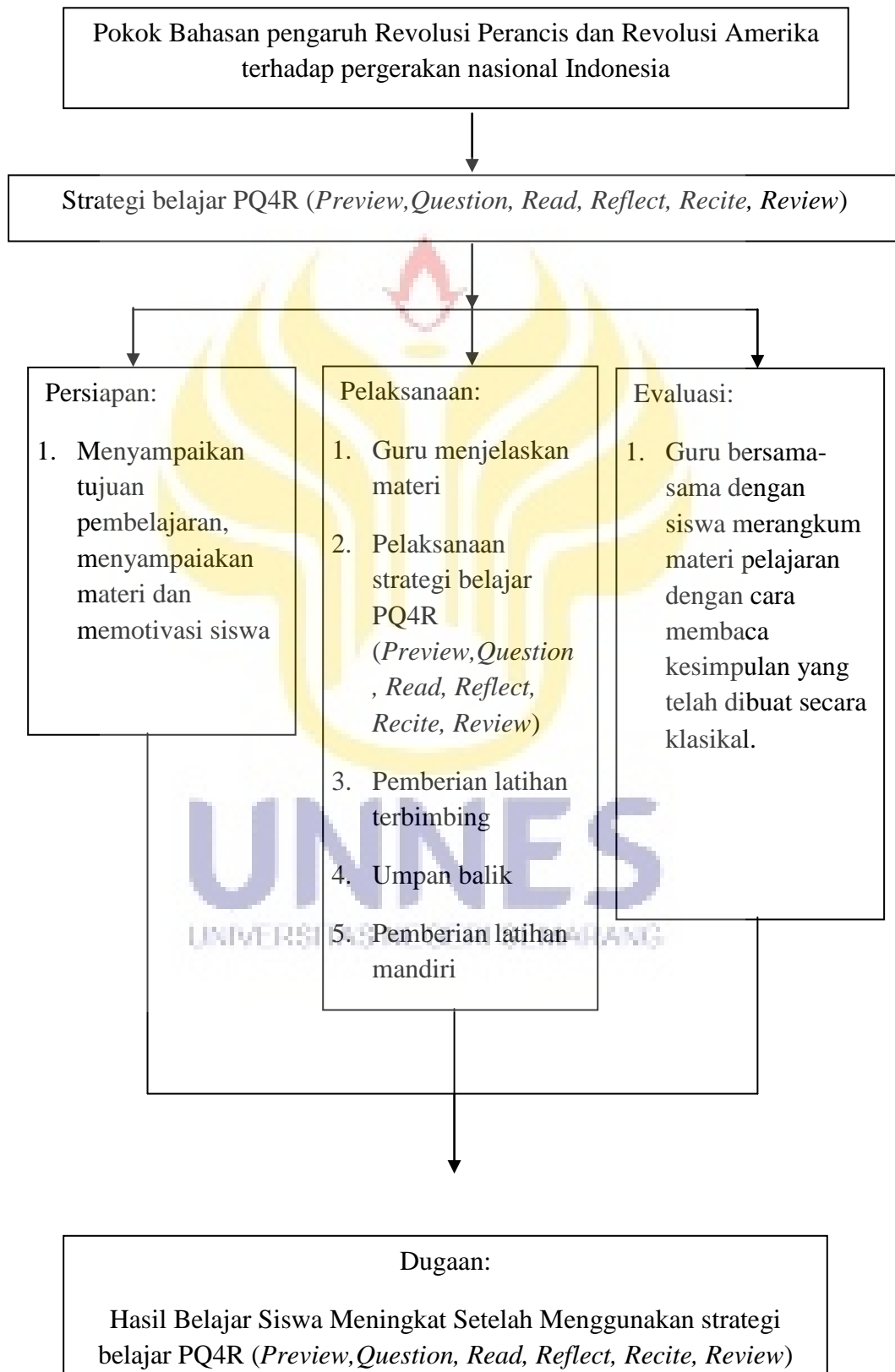
2.4 Posisi penelitian dimana penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya namun masih mengambil sumber- sumber dari penelitian

sebelumnya untuk melengkapi data penelitian agar lebih valid. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sebuah penelitian campuran yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif dipakai untuk menghitung rata-rata hasil belajar antara kelas yang menggunakan strategi belajar PQ4R dengan yang tidak menggunakan strategi belajar PQ4R sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi kelas yang menggunakan strategi belajar PQ4R memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan strategi belajar PQ4R.

3. Kerangka Berpikir

Strategi belajar akan sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar siswa. Hasil belajar siswa akan tercapai secara optimal apabila strategi yang digunakan oleh guru tepat sehingga dapat menunjang siswa untuk memahami materi pelajaran. Untuk itu peneliti mencoba menggunakan salah satu strategi belajar untuk melihat apakah siswa dapat mencapai peningkatan hasil belajar atau tidak. Adapun hasil belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran sejarah SMA NEGERI 1 DONOROJO tahun pelajaran 2015/ 2016.

Adapun alur kerangka berpikir yang dikembangkan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1



4. Hipotesis

Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa SMA NEGERI 1 DONOROJO Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2015/ 2016.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Penentuan tingkat efektivitas penggunaan strategi belajar *PQ4R* meliputi dua subvariabel yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar, dari penelitian ini diperoleh hasil belajar Sejarah kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *post test* sebesar 89,781 dengan kriteria tuntas. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *post test* sebesar 81,567 dengan kriteria tuntas. Nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar setelah diadakan proses pembelajaran. Sedangkan uji *t post test* menunjukkan angka 5,947 lebih besar dari *t* tabel yakni 2,00 maka kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.
2. Menjawab rumusan masalah kedua yakni faktor apa yang mempengaruhi kelas yang menggunakan strategi belajar *PQ4R* lebih tinggi hasil belajarnya dibanding yang tidak menggunakan. Dilihat dari analisis penyebaran angket Terdapat 3 siswa atau sebesar 9,375% yang memiliki tanggapan dengan kriteria kurang tertarik. 17 siswa atau sebesar 53,13% memiliki tanggapan dengan kriteria tertarik. 12 siswa atau sebesar 37,5% memiliki tanggapan dengan kriteria sangat tertarik. Yang membuat menarik adalah karena *PQ4R* berbeda dengan metode yang biasa diterapkan di kelas yang hanya menggarisbawahi atau meringkas materi, kemudian tiap

tahapannya mulai dari membaca cepat membuat pertanyaan yang dijawab sendiri, lalu tanya jawab dengan teman dan membuat kesimpulan sendiri membuat siswa memahami bacaan sesuai dengan kemampuannya. Namun keterbatasan waktu membuat penerapan strategi belajar PQ4R harus diperbaiki lagi di pertemuan yang akan datang. Dari kedua subvariabel di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar PQ4R efektif dalam pembelajaran Sejarah pokok bahasan Pengaruh Revolusi Amerika dan Revolusi Perancis terhadap Pergerakan Nasional Indonesia Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2015/ 2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan.

1. Guru dalam menyampaikan materi Pengaruh Revolusi Amerika dan Revolusi Perancis terhadap Pergerakan Nasional Indonesia lebih tepat jika menggunakan strategi belajar PQ4R agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, selain itu strategi belajar PQ4R juga menuntut siswa aktif melalui prose membuat pertanyaan dan saling tanya jawab dengan temannya dan strategi belajar PQ4R juga membatu siswa memahami isi bacaan agar mudah diingat sesuai kemampuannya karena ada 2 kali proses membaca yakni membaca cepat dan akan diperdalam wawasannya melalui bacaan lebih mendalam.
2. Dalam penggunaan strategi belajar guru harus jelas dalam menjelaskan tiap tahapannya namun jangan terlalu santai karena ada 6 tahapan yang harus dimengerti. Intinya waktu yang diperlukan cukup banyak namun

sangat efektif untuk membantu siswa mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran sejarah serta memudahkan siswa memahami isi bacaan sehingga mudah diingat. Selain itu keluhan untuk susah mendapat nilai bagus juga tidak akan berpengaruh jika siswa rajin dan tekun dalam setiap tahapannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. Sri, Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2010a. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dina mayasari. 2011. *penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
- http://elisa1.ugm.ac.id/files/sylvi_dewajani/rL3HACHR/PENELITIAN%20KUAN%20TITATIF.docx
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Irwan Hartanto. 2009. *Penggunaan strategi belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam pembelajaran sejarah*

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pokok bahasan pendudukan militer jepang di indonesia SMA Negeri 1 Gringsing tahun pelajaran 2008/ 2009. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial

MohamadNa'im. 2011. *kontribusi metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar IPS. Skripsi. Jember: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)*

Miles, Matthew dan A. Michael huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Oleh Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI Press.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar- dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.*

Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

----- 2009a. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Surabaya: Kencana Prenada Media Group



Gambar 6.1
Surat ijin selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMA NEGERI 1 DONOROJO
Jl. Benteng Portugis – Donorojo – Jepara • Telp. (0291) 579236 e-mail : sman1donorojo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 423.1 / 056

Kepala SMA Negeri 1 Donorojo Kabupaten Jepara menerangkan bahwa :

Nama	: YANRIKA ROSSIANA
NIM	: M01412065
Mahasiswa	: Universitas Negeri Semarang
Jurusan / Program Studi	: Sejarah / Pendidikan Sejarah
Jurusan / fakultas	: Sejarah / Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Donorojo pada tanggal : 1 Maret s.d. 3 April 2016 dengan judul “STUDI EKSPERIMEN STRATEGI BELAJAR PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan iri dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donorojo, 02 April 2016

Kepala Sekolah

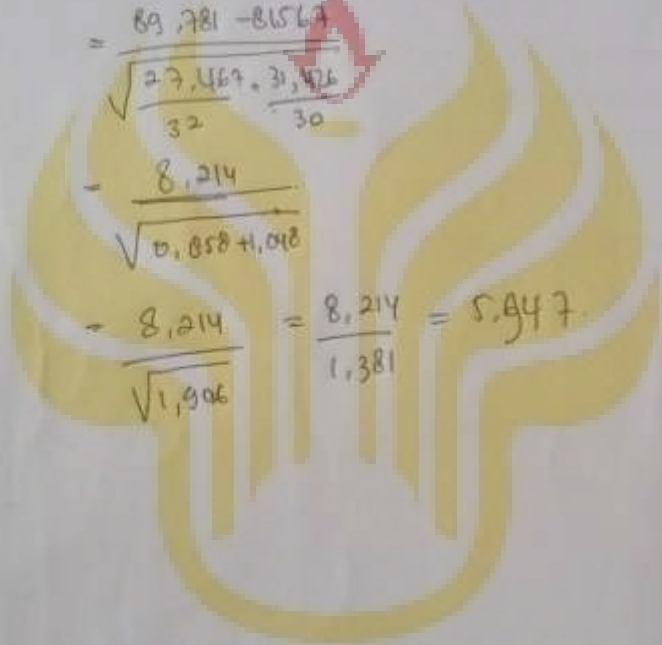


Drs. Haryono, M.Si
NIP. 1951214990031011

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gambar 6.2:
Uji T

Uji T post test .

$$T_{\text{post}} = \frac{\bar{X}_E - \bar{X}_K}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$
$$= \frac{89,781 - 86,567}{\sqrt{\frac{27,467}{32} + \frac{31,426}{30}}}$$
$$= \frac{8,214}{\sqrt{0,858 + 1,048}}$$
$$= \frac{8,214}{\sqrt{1,906}} = \frac{8,214}{1,381} = 5,947$$


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG